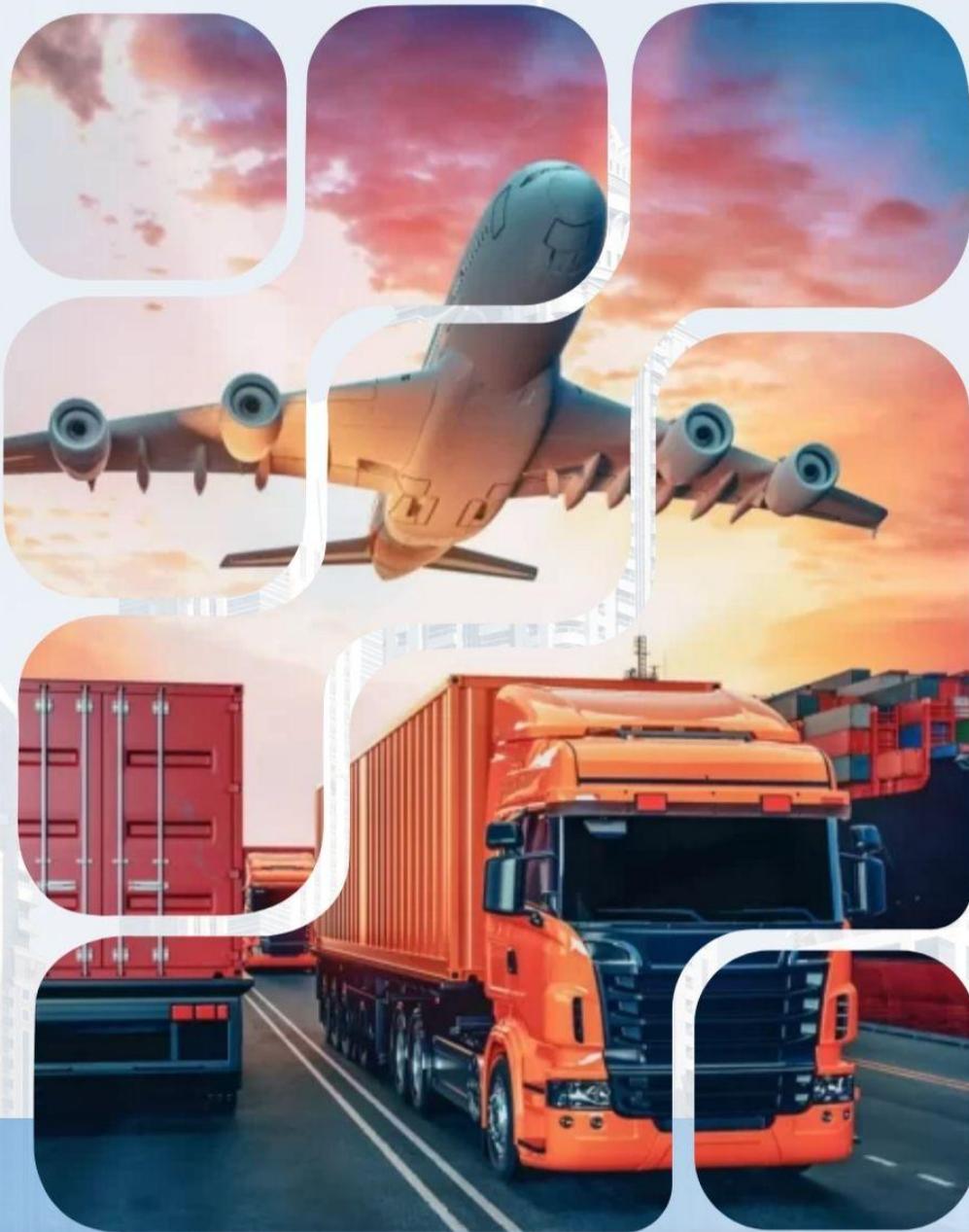




PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI MANADO



MODUL PRAKTIKUM GEOGRAFI TRANSPORTASI

FELLIX RIMBA, S.PD., M.PD.

MODUL MATA KULIAH GEOGRAFI TRANSPORTASI

A. PENDAHULUAN

Transportasi merupakan salah satu elemen fundamental dalam sistem keruangan dan pembangunan wilayah. Keberadaan sistem transportasi menentukan tingkat keterhubungan antarwilayah, kelancaran mobilitas manusia dan barang, serta efisiensi aktivitas ekonomi dan sosial. Dalam konteks Geografi, transportasi tidak hanya dipahami sebagai sarana fisik perpindahan, tetapi sebagai bagian dari sistem ruang yang membentuk dan dibentuk oleh dinamika lingkungan alam dan manusia.

Mata kuliah Geografi Transportasi dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman konseptual, kemampuan analitis, serta keterampilan aplikatif dalam mengkaji sistem transportasi dari perspektif keruangan. Modul ini menempatkan transportasi sebagai instrumen penting dalam pembangunan wilayah, sekaligus sebagai sumber permasalahan sosial dan lingkungan apabila tidak direncanakan secara berkelanjutan.

Modul ini disusun secara mendalam untuk digunakan dalam tiga kali pertemuan intensif, namun dengan cakupan materi, aktivitas, dan penugasan yang setara dengan ± 20 halaman modul akademik. Setiap pertemuan dirancang berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS), mulai dari analisis, evaluasi, hingga sintesis dan perumusan solusi kebijakan transportasi.

B. LANDASAN KEILMUAN GEOGRAFI TRANSPORTASI

Geografi Transportasi merupakan cabang dari Geografi Manusia yang mengkaji sistem transportasi dalam kaitannya dengan ruang, lokasi, jarak, dan interaksi wilayah. Kajian ini berangkat dari pemikiran bahwa transportasi adalah penghubung utama antar lokasi yang memungkinkan terjadinya interaksi sosial, ekonomi, dan budaya. Landasan utama Geografi Transportasi meliputi:

1. Pendekatan Keruangan, yang menekankan analisis distribusi jaringan transportasi, simpul transportasi, dan pola pergerakan.
2. Pendekatan Kewilayahan, yang melihat perbedaan sistem transportasi antarwilayah berdasarkan karakteristik fisik, sosial, dan ekonomi.
3. Pendekatan Kelingkungan, yang menyoroti dampak transportasi terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan wilayah.

Konsep-konsep utama yang menjadi dasar kajian meliputi aksesibilitas, mobilitas, konektivitas, jarak, waktu tempuh, biaya transportasi, serta interaksi keruangan.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Modul ini mendukung pencapaian CPL Program Studi Pendidikan Geografi, khususnya kemampuan analisis keruangan, pemecahan masalah kewilayahan, dan perumusan solusi pembangunan berkelanjutan.

2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Setelah mengikuti modul ini, mahasiswa mampu:

- a. Menjelaskan konsep dan ruang lingkup Geografi Transportasi secara komprehensif.
- b. Menganalisis sistem dan jaringan transportasi dalam konteks struktur ruang wilayah.
- c. Mengevaluasi peran transportasi terhadap pembangunan dan ketimpangan wilayah.
- d. Merumuskan solusi dan rekomendasi kebijakan transportasi berkelanjutan.

D. PELAKSANAAN PRAKTIKUM

PERTEMUAN 1

Analisis Pola dan Jaringan Transportasi Wilayah (Analyze)

Tujuan Praktikum

Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis pola jaringan transportasi pada suatu wilayah berdasarkan data peta dan kondisi eksisting.

Uraian Praktikum

Pada pertemuan ini, mahasiswa diperkenalkan pada konsep dasar jaringan transportasi (jalan, simpul, dan koridor) dalam konteks keruangan. Mahasiswa melakukan analisis sederhana terhadap peta jaringan transportasi wilayah (kota/kabupaten) untuk memahami hubungan antara pola transportasi, penggunaan lahan, dan aktivitas sosial-ekonomi. Analisis dilakukan secara deskriptif dan spasial dengan menekankan keterkaitan lokasi, jarak, dan konektivitas.

Tugas Praktikum (LKM 1)

Mahasiswa diminta untuk:

1. Mengidentifikasi jenis jaringan transportasi utama di wilayah studi.
2. Menjelaskan pola jaringan (radial, grid, linier, atau kombinasi).
3. Menganalisis hubungan jaringan transportasi dengan pusat aktivitas wilayah.

Output

Laporan singkat analisis pola jaringan transportasi (2–3 halaman).

Penilaian Pertemuan 1

Aspek	Bobot
Ketepatan identifikasi jaringan	30%
Kedalaman analisis keruangan	40%
Sistematika dan kejelasan laporan	30%

PERTEMUAN 2

Evaluasi Aksesibilitas dan Permasalahan Transportasi (Evaluate)

Tujuan Praktikum

Mahasiswa mampu mengevaluasi tingkat aksesibilitas dan permasalahan transportasi pada wilayah tertentu secara kritis.

Uraian Praktikum

Mahasiswa melakukan evaluasi terhadap sistem transportasi dengan fokus pada aksesibilitas, kemacetan, keselamatan, dan dampak lingkungan. Data diperoleh dari peta, observasi lapangan terbatas, atau sumber sekunder. Mahasiswa dilatih untuk menilai apakah sistem transportasi yang ada telah mendukung mobilitas masyarakat secara adil dan berkelanjutan.

Tugas Praktikum (LKM 2)

Mahasiswa diminta untuk:

1. Mengidentifikasi permasalahan utama transportasi di wilayah studi.
2. Mengevaluasi tingkat aksesibilitas antar wilayah.
3. Menjelaskan dampak sosial dan lingkungan dari permasalahan tersebut.

Output

Laporan evaluasi permasalahan transportasi wilayah (3–4 halaman).

Penilaian Pertemuan 2

Aspek	Bobot
Ketepatan evaluasi permasalahan	35%
Argumentasi kritis dan logis	40%
Keterpaduan data dan analisis	25%

PERTEMUAN 3

Perumusan Rekomendasi Pengembangan Transportasi Wilayah (Create)

Tujuan Praktikum

Mahasiswa mampu merumuskan rekomendasi pengembangan sistem transportasi wilayah yang berkelanjutan dan kontekstual.

Uraian Praktikum

Mahasiswa mensintesis hasil analisis dan evaluasi pada pertemuan sebelumnya untuk menyusun rekomendasi kebijakan atau strategi pengembangan transportasi wilayah. Rekomendasi harus mempertimbangkan aspek keruangan, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Pendekatan ini melatih mahasiswa untuk berpikir solutif dan aplikatif sebagai calon pendidik dan praktisi geografi.

Tugas Praktikum (LKM 3)

Mahasiswa diminta untuk:

1. Merumuskan minimal tiga rekomendasi pengembangan transportasi wilayah.
2. Menjelaskan dasar pertimbangan setiap rekomendasi.
3. Menyajikan rekomendasi dalam bentuk narasi dan skema sederhana.

Output

Laporan akhir praktikum dan presentasi kelompok.

Penilaian Pertemuan 3

Aspek	Bobot
Inovasi dan relevansi rekomendasi	40%
Keterpaduan analisis–evaluasi	35%
Kejelasan penyajian dan argumentasi	25%

Penilaian Akhir Praktikum

Komponen	Bobot
LKM 1	25%
LKM 2	30%
LKM 3	35%
Keaktifan Praktikum	10%

E. PENUTUP

Modul Geografi Transportasi ini dirancang sebagai bahan ajar komprehensif yang membekali mahasiswa dengan pemahaman teoritis dan kemampuan analitis dalam mengkaji sistem transportasi. Pendekatan keruangan dan HOTS diharapkan mampu membentuk lulusan yang kritis, solutif, dan berwawasan pembangunan berkelanjutan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Rodrigue, J. P., Comtois, C., & Slack, B. (2017). *The Geography of Transport Systems*. Routledge.
- Black, W. R. (2003). *Transportation: A Geographical Analysis*. Guilford Press.
- Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. ITB.